# ABSTRAK

**Putri Sri Kumala.** 220101120584. *Pelaksanaan Bimbingan Sumber Rujukan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.* Pembimbing: Laila Rahmawati, S. Ag., S.S., M.Hum. Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Skripsi. UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

**Kata Kunci: Bimbingan Sumber Rujukan, Referensi, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Pustakawan**

Layanan bimbingan sumber rujukan merupakan salah satu layanan penting di perpustakaan perguruan tinggi yang berperan membantu pemustaka dalam menelusuri dan memanfaatkan sumber informasi secara tepat. Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Banjarbaru telah menjalankan layanan ini, namun pelaksanaannya belum optimal. Selain itu, tidak semua pustakawan secara aktif menjalankan layanan bimbingan kepada pemustaka, sehingga penelitian ini penting di lakukan.

Fokus penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan sumber rujukan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan sumber rujukan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Banjarbaru, mencakup proses pelaksanan, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan kendala yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan dan 2 orang Pustakawan di kedua kampus. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan sumber rujukan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Banjarbaru berjalan melalui dua bentuk utama, yaitu *library tour* yang dilaksanakan setiap tahun untuk mahasiswa baru S1 dan Pascasarjana, serta *bimbingan insidental* yang diberikan setiap kali pemustaka membutuhkan bantuan melalui tiga tahapan, yaitu wawancara kebutuhan, pengarahan sumber, dan pemenuhan informasi. Terdapat tiga faktor yang memengaruhi pelaksanaan bimbingan, yaitu ketersediaan koleksi, kompetensi pustakawan, dan teknologi. Adapun kendala yang dihadapi meliputi belum optimalnya penetapan layanan bimbingan sebagai program kerja yang terstruktur, rendahnya kesadaran pemustaka, dan evaluasi layanan yang masih dilakukan secara lisan.